

**KRITIK TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT INDUSTRI MODERN
MENURUT HERBERT MARCUSE**

**Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat**

**Diajukan oleh
A. Widyahadi Seputra
00060496/963301010860005**



Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Oktober 2005

TESIS

KRITIK TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT INDUSTRI MODERN
MENURUT HERBERT MARCUSE

yang dipersiapkan dan disusun oleh

A. Widyahadi Seputra

00060496/ 963301010860005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
11 Oktober 2005 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

.....PANTIA UJIAN.....

Ketua,


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

.....Pembimbing/Penguji I.....


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II

Prof. Dr. M. Sastrapratedja

Penguji/III


Dr. F. Budi Hardiman


.....Disahkan pada tanggal 11 Oktober 2005

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Ketua


Dr. J. Sudarminta

ABSTRAK

[A] Nama: A. Widyahadi Seputra (00060496/963301010860005)

[B] Judul Tesis: Kritik Terhadap Budaya Masyarakat Industri Modern Menurut Herbert Marcuse
[C] vii + 95 halaman, 2005

[D] **Kata-Kata Kunci:** Mazhab Frankfurt, Rasio Teknik Instrumental, Dialektika Pencerahan/Aufklarung, Teori Tradisional dan Teori kritis, tiga struktur kepribadian manusia (Id, Ego, Superego), Eros dan Thanatos, Libido/Insting, Sublimasi, Prinsip Kesenangan dan Prinsip Realitas, Pilogenetis dan Ontogenetis, Represi (Represi Dasar, Represi Tambahan), Prinsip Prestasi, Prinsip Realitas Baru, Prinsip Prestasi, Utopi masyarakat, Kritik Manusia Berdimensi Satu, *Status quo/Establishment*, Kritik Teknologi Industri Modern (Instrumentalisasi, Operasionalisasi, Totaliterisme), Kritik Bidang Sosial Ekonomi (Alat-Alat Produksi, Hasil Produksi, Mekanisme Pasar, Kondisi Buruh), Kritik Bidang Sosial Politik (Sistem Demokrasi, Penguasaan Proses Produksi/Kapitalisme, Tidak Kenal Oposisi), Kritik Bidang Seni, Bahasa, dan Filsafat, Kelompok "Kiri Baru", Budaya Kebutuhan Semu, Budaya Baru, Persaudaraan.

[E] **Isi Abstrak:** Tujuan penulisan tesis adalah untuk mengetahui dan mengangkat secara kritis pandangan Herbert Marcuse tentang kritik budaya masyarakat industri modern. Kemajuan budaya teknologi industri modern diakui bahwa di satu pihak membebaskan manusia dari lilitan kemiskinan, dan di lain pihak telah menumpulkan kesadaran kritis mereka. Mereka tidak sadar bahwa hidupnya berdimensi satu dan mendukung sistem kapitalisme. Untuk itu akan dipaparkan dan dianalisis pemikiran Herbert Marcuse dalam buku *Eros and Civilization A. Philosophical Inquiry into Freud*, dan *One Dimensional Man Studies in the Ideology of Advanced industrial Society*. Marcuse membahas dan mengkritik teori Freud tentang kebudayaan. Setiap kebudayaan berkembang sebagai akibat dari usaha untuk merepresi keinginan instingtif dari individu. Kedua prinsip yakni eros dan thanatos digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Semakin tinggi represi berarti semakin tinggi pula pekerjaan atau kebudayaan. Represi itu bisa diterima sejauh manusia masih hidup dalam kemiskinan. Padahal, berkat kemajuan teknologi hidup masyarakat dalam kelimpahan. Energi yang dulu direpresi seharusnya kembali pada fungsinya yang normal. Prinsip kesenangan atau eros sudah bebas dari represi dan akan meresapi seluruh kegiatan manusia, sehingga dimungkinkan terwujudnya budaya bercirikan eros dan masyarakat utopis. Kenyataannya, represi tambahan dalam masyarakat industri modern justru semakin memuncak, karena mengejar prestasi. Prinsip prestasi berfungsi untuk mengatur pekerjaan, dan mempertahankan sistem masyarakat. Masyarakat diatur sedemikian rasional, sehingga mereka tetap terhalang untuk merealisasikan kebutuhan hidup sebenarnya. Apalagi masyarakat sendiri tidak menghendaki perubahan. Kehidupan seperti itulah yang dikritik oleh Marcuse, terutama yang berkaitan dengan bidang teknologi, sosial ekonomi, sosial politik, serta bidang: seni, bahasa, dan filsafat. Di balik kritik tersebut, Marcuse berharap agar manusia memiliki sikap dan budaya kritis. Masyarakat diharapkan lebih dinamis, terlebih menghadapi *status quo* atau *establishment*.

[F] Daftar Pustaka: 24 (1955-2005)

[G] Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Frans Magnis-Suseno

DAFTAR ISI

Judul	i
Pernyataan	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Tujuan tesis	3
3. Relevansi tema tesis	5
4. Metode penelitian	7
5. Rencana isi tesis	8
BAB DUA: LATAR BELAKANG PEMIKIRAN DAN RIWAYAT HIDUP	
MARCUSE	11
1. Latar belakang pemikiran Marcuse	11
1.1. Pemikiran Mazhab Frankfurt	12
1.2. Rasio teknik instrumental	13
1.3. Dialektika pencerahan	14
1.4. Pemikiran teori kritis	15
2. Riwayat hidup dan karya Marcuse	18
2.1. Riwayat hidup	18
2.2. Hasil karya	19

BAB TIGA: KRITIK TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT INDUSTRI

MODERN DALAM KARYA “EROS DAN PERADABAN”	22
1. Pemahaman kebudayaan	23
1.1. Pemahaman konsep manusia	24
1.1.1. Id	24
1.1.2. Ego	25
1.1.3. Superego	26
1.2. Pemahaman kebudayaan	28
1.2.1. Budaya sebagai hasil kerja manusia	28
1.2.1.1. Awal terjadinya kebudayaan atau peradaban	29
1.2.1.2. Perkembangan kebudayaan	30
1.2.1.3. Kerja tidak membahagiakan	31
1.2.2. Kerja sebagai enersi seksual yang direpresi	33
1.2.2.1. Situasi represif	33
1.2.2.2. Represi seksualitas	33
1.2.3. Represi berhadapan dengan prinsip realitas	35
1.2.3.1. Menghadapi kebutuhan makan	35
1.2.3.2. Menghadapi aparat kerja	36
1.2.3.3. Menghadapi barang-barang kebutuhan	36
1.2.4. Rangkuman	37
2. Reinterpretasi Marcuse terhadap pemikiran Freud	38
2.1. Kritik terhadap kondisi masyarakat	38
2.2. Kritik terhadap prinsip kesenangan dan prinsip realitas	39
2.3. Kritik terhadap konsep represi	42
3. Kritik terhadap sistem budaya masyarakat industri modern	43
3.1. Budaya masyarakat industri modern pada umumnya	43
3.2. Represi budaya masyarakat industri modern	45
4. Utopi masyarakat	46
5. Rangkuman	49

BAB EMPAT: KRITIK TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT

INDUSTRI MODERN DALAM KARYA “MANUSIA BERDIMENSI SATU”. 51

1. Kritik teknologi industri modern	52
1.1. Ciri instrumentalisasi	53
1.2. Ciri operasionalisasi	54
1.3. Ciri totaliterisme	55
2. Kritik bidang sosial ekonomi	56
2.1. Alat-alat produksi	56
2.2. Hasil produksi	57
2.3. Mekanisme pasar	58
2.4. Kondisi buruh	59
3. Kritik sosial politik	60
3.1. Sistem demokrasi	61
3.2. Penguasaan proses produksi	61
3.3. Tidak ada oposisi	62
4. Kritik karya seni, bahasa, dan filsafat	64
4.1. Karya seni	64
4.2. Fungsi bahasa	66
4.3. Fungsi filsafat	68
5. Rangkuman	71

BAB LIMA: TANGGAPAN DAN RELEVANSI

1. Tanggapan	75
1.1. Tanggapan positif	75
1.1.1. Seorang kritikus tajam	75
1.1.2. Pejuang budaya eros	76
1.1.3. Pendobrak keamanan masyarakat	77
1.1.4. Membuka perspektif lebih luas	78
1.1.5. Perlu refleksi lebih lanjut	78
1.2. Keabsahan argumen Marcuse	79
1.2.1. Catatan umum	79

1.2.2. Catatan khusus	80
1.2.2.1. Budaya satu dimensionalitas	81
1.2.2.2. Budaya teknologi masyarakat industri modern	81
1.2.2.3. Budaya kebutuhan semu	82
1.2.2.4. Budaya seni, sastra, dan filsafat	82
1.2.2.5. Kemungkinan jalan keluar	84
2. Relevansi	85
2.1. Tantangan bagi bangsa Indonesia	86
2.2. Belajar berpikir kritis	86
2.3. Membangun budaya baru	87
2.4. Terwujudnya persaudaraan	88
BAB ENAM: PENUTUP	90
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR PUSTAKA

I. Pustaka pokok

Marcuse, Herbert, 1955, **Eros And Civilization. A. Philosophical Inquiry into Freud**, USA, The Beacon Press.

-----, 1964, **One Dimensional Man. Studies in the Ideology of Advanced Industrial Sosisy**, London, Lowe & Brydone (Printers), Ltd.

2. Pustaka samping

Anh, To Thi, 1984, **Nilai Budaya Timur dan Barat Konflik atau Harmoni**, Jakarta, Gramedia.

Bakker, J.W.M.SJ, 1984, **Filsafat Kebudayaan Sebuah Pengantar**, Yogyakarta, Kanisius.

Bertens, K, 1981, **Filsafat Barat Dalam Abad XX**, Jakarta, Gramedia.

-----, 1999, **Sejarah Filsafat Yunani**, Cet. 15, Yogyakarta, Kanisius.

Copleston, Frederick, 1958, **History of Philosophy**, Vol. IV, London.

- Edwards Paul (ed.), 1972, **The Encyclopedia of Philosophy**, NO. V, London, h. 102-104.
- Freud, S, 1983, "**Sekelumit Sejarah Psikoanalisa**", terjemahan K. Bertens, Jakarta, Gramedia.
- Horkheimer, Max, 1974, **Critique of Instrumental Reason**, New York: The Seabury Press.
- - Theodor W. Adorno, 1973, **Dialectic of Enlightenment**, London: Great Britain.
- Ingram, David, 1990, **Critical Theory and Philosophy**, USA, Paragon Issues in Philosophy.
- MacIntyre, Alasdair, 1970, **Marcuse**, London, Wm. Collins & Co Ltd.
- Magnis - Suseno, Franz, 1995, **Kuasa Dan Moral**, Jakarta, Gramedia.
- , 1995, **Filsafat Kebudayaan Politik – Butir-Butir Pemikiran Kritis**, Jakarta, Gramedia.
- , 1995, **Mencari Sosok Demokrasi Sebuah Telaah Filosofis**, Jakarta, Gramedia.
- Prior, John M, SVD, 2000, **Memberdayakan Komunitas Basis Gerejani Sebagai Budaya Tandingan**, Jakarta, Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi (Komisi PSE) Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)
- Schoolman, Morton, 1980, **The Imaginary Witness - The Critical Theory of Herbert Marcuse**, New York, The Free Press, New York: The Free Press.
- Seputra, A. Widyahadi – dkk, 2005, **Budaya Adil Membangun Habitus Baru**, Jakarta: Sekretariat Komisi PSE/APP-KAJ bekerjasama dengan LDD-KAJ dan Komisi PSE-KWI.

Sindhunata, 1983, **Dilema Usaha Manusia Rasional**, Jakarta, Gramedia.

Sudarminta, J, 1982, "**Kritik Marcuse Terhadap Masyarakat Industri Modern**", dalam: M. Sastrapratedja (ed.), **Manusia Multi Dimensional Sebuah Renungan** Filsafat, Jakarta, Gramedia.

Verhaak, C. – R. Haryono Imam, 1995, **Filsafat Ilmu Pengetahuan Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu**, Seri Filsafat Driyarkara I, Jakarta, Gramedia.

Vivas, Eliseo, 1972, **Contra Marcuse**, New York.

Wuisan, Anton, 1996, **Pokok-Pokok Telaah Kebudayaan**, Jakarta: Pusat Pengembangan Etika, Unika Atma Jaya.

